

**Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kekambuhan pada Pasien  
Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta  
Tahun 2021**

Anisa Fahrumi  
**Prodi Farmasi**

**INTISARI**

Skizofrenia merupakan penyakit neurologis yang memengaruhi cara berpikir dengan salah satu gejala yang mendominasi yaitu halusinasi. Kekambuhan pasien skizofrenia dapat menimbulkan dampak yang membahayakan diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kekambuhan pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta.

Dalam Penelitian ini pemilihan sampel dilakukan melalui metode purposive sampling dan didapatkan 270 pasien dengan diagnosa skizofrenia yang menjadi sampel. Analisis dilakukan dengan metode analisis univariat dan bivariat yaitu melalui Uji Chi Square yang diolah menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 25.

Dari hasil penelitian mayoritas pasien skizofrenia di RSJ Grhasia Yogyakarta berjenis kelamin laki-laki (55,2%), usia 18-44 tahun (57,4%), tidak bekerja (72,6%), belum menikah (55,2%), pendidikan SMA (5,0%), tidak memiliki riwayat keluarga skizofrenia (91,1%), lama menderita >1 tahun (90,7%), tidak ada riwayat NAPZA (100%), tipe skizofrenia tak terinci (58,5%). Tingkat kekambuhan pasien skizofrenia dalam 1 tahun dengan kejadian sebanyak 1-3 kali. Dari hasil analisis uji *fisher exact* menunjukkan terdapat hubungan antara lama menderita dengan kekambuhan skizofrenia dengan nilai *p-value* 0,001 ( $p < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan antara karakteristik pasien dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia di RSJ Grhasia Yogyakarta.

**Kata Kunci :** Antipsikotik, Faktor Kekambuhan, Skizofrenia